

## ABSTRAK

Nama : Mita Handayanti Permana  
Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul : Tinjauan Proses Pelepasan Informasi Medis di RS Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017

Menurut PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008, pasal 11 ayat (1), "Penjelasan tentang isi Rekam Medis hanya boleh dilakukan oleh dokter atau dokter gigi yang merawat pasien dengan izin tertulis pasien atau berdasarkan peraturan perundang-undangan". Dalam Pemberian informasi medis harus mengikuti prosedur yang berlaku dan harus dengan persetujuan dan izin dari pasien karena hal ini bertujuan untuk melindungi RS dari tuntutan yang lebih jauh(Depkes, 2006). Untuk itu pasien harus membuat atau mengisi pernyataan tertulis bahwa ia telah memberikan kuasa kepada pihak ke tiga untuk meminta data medis mengenai dirinya dari dokter atau rumah sakit. Tanpa surat persetujuan dari pasien tersebut, rumah sakit atau dokter tidak boleh memberikan data medis pasien. Permasalahannya yaitu, RS Muhammadiyah Taman Puring sudah memiliki SPO Pelepasan Informasi, tetapi dalam pelaksanaannya masih belum sesuai dengan SPO yang ada yaitu, pada proses menerima permintaan tertulis dari pihak ke tiga sebesar 30% yang tidak sesuai, permintaan tertulis untuk pasien <14th, 20% yang tidak sesuai, memperlihatkan identitas asli yang menyebutkan adanya hubungan dari pihak peminta dengan pasien, sebesar 30% yang tidak sesuai. Kemudian dalam pelepasan informasi medis pasien, masih ditemukan permintaan informasi medis pasien oleh pihak ke tiga tanpa adanya surat kuasa sebesar 20%. Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif, penulis mengamati dan meneliti secara langsung mengenai sistem pelepasan informasi medis kepada pihak asuransi di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketidaksesuaian pelaksanaan pelepasan informasi medis terhadap SPO pada proses menerima permintaan tertulis dari pihak ke tiga sebesar 68,4% yang tidak sesuai, selanjutnya pada prosedur ke dua yaitu, permintaan tertulis untuk pasien <14 tahun, sebanyak 42% yang tidak sesuai, kemudian pada proses ke lima yaitu, memperlihatkan identitas asli yang menyebutkan adanya hubungan dari pihak peminta dengan pasien, sebesar 58% yang tidak sesuai, kemudian persentase yang tidak menggunakan surat kuasa untuk pelepasan informasi medis oleh pihak ke tiga khususnya asuransi di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017 sebanyak 68%.

Kata kunci : pelepasan informasi medis, surat kuasa, rekam medis

## **ABSTRACT**

Name : Mita Handayanti Permana  
Study Program : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Title : Review of Information Release Process of Medical Information at RS Muhammadiyah Taman Puring Year 2017

According to PERMENKES No.269 / MENKES / PER / III / 2008, article 11 paragraph (1), "Explanation on the contents of Medical Records should only be performed by doctors or dentists treating patients with written consent of patients or by law." In the provision of medical information must follow the applicable procedures and must be with the consent and permission of the patient as it aims to protect the hospital from further demands (Depkes, 2006). For that the patient must make or complete a written statement that he has authorized the third party to request medical data about him or her from a doctor or hospital. Without the consent of the patient, the hospital or physician should not provide patient medical data. The problem is that Muhammadiyah Hospital Taman Puring already has SPO Disclosure of Information, but in its implementation still not in accordance with existing SPO that is, in process of receiving written request from third party by 30% which is not appropriate, written request for patient <14th, 20% Which is not appropriate, shows an authentic identity that mentions an association of the requesting party with the patient, of 30% which is not appropriate. Later in the release of medical information of the patient, the patient's request for third party medical information was not found without a power of attorney of 20%. The research method in this study is descriptive, the author observes and examines directly about the system of release of medical information to the insurer at Muhammadiyah Hospital Taman Puring. The results showed the percentage of discrepancy in the implementation of the release of medical information on the SPO in the process of receiving a third party unwanted request of 68.4% which is not suitable, then in the second procedure, the written request for patients <14 years, as many as 42% , Then in the fifth process that is, showing the original identity which mentions the relationship of the requesting party with the patient, equal to 58% which is not appropriate, then the percentage that does not use the power of attorney for the release of medical information by third party specially the insurance at Muhammadiyah Hospital Taman Puring Year 2017 as much as 68%.

Keywords: release of medical information, power of attorney, medical record